

ABSTRAK

Agustina Bancin. NIM. 3123311001. “Analisis Tentang Perilaku Pemilih Masyarakat desa Pardomuan Pada Pemilihan Bupati Pakpak Barat Tahun 2015”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku pemilih masyarakat desa Pardomuan dan apa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan di desa Pardomuan Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknik pengolahan data adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sederhana dengan alat pengumpulan data dengan menggunakan tabel frekuensi yang dilengkapi dengan hasil wawancara dan angket dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pardomuan tergolong sudah tinggi, karena hasil angket menunjukkan 94% responden berpartisipasi aktif dalam pemilihan Bupati/ Wakil Bupati, hal ini diperkuat dari hasil angket yang disebarakan kepada responden. Pemilih di desa Pardomuan Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat sebagian masyarakat tergolong pemilih berdasarkan pendekatan Sosiologis yaitu seseorang ikut dalam pemilihan karena sebagai akibat dari latar belakang sosiologis tertentu, seperti pendidikan, pekerjaan, ras. Dimana, faktor jenis pekerjaan dan tingkat Pendidikan responden juga dinilai bisa mempengaruhi keputusan pemilih ikut berperan aktif atau tidak dalam pemilihan Bupati/ Wakil Bupati Pakpak Bharat, juga tergolong pemilih yang rasional karena pemilih tidak begitu mempertimbangkan ideologi (agama dan suku) suatu parpol atau kandidat, tetapi pemilih lebih mengutamakan kemampuan parpol atau kandidat dalam program kerjanya yaitu kinerja partai dimasa lampau kandidat dan tawaran program untuk menyelesaikan permasalahan nasional yang ada, tentu saja kedua hal tersebut akan mempengaruhi perilaku pemilih. faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat di desa pardomuan untuk memenangkan kandidat nomor 1 (satu) karena beliau merupakan Bupati sebelumnya yaitu periode 2010-2015, sehingga masyarakat sudah mengenal dan dapat menilai kinerja kandidat dimasa lampau Sebagian responden berpendapat karena Bapak Remigo Berutu memiliki harta yang cukup (karena kaya), maka masyarakat berpendapat bahwa apabila seorang pemimpin memiliki harta yang cukup maka pemimpin tersebut lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya dari pada pribadinya.